

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian mengenai gambaran lengkap tentang hal-hal yang berkaitan dengan kontribusi usaha tani kopi terhadap pendapatan keluarga petani..

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden kemudian dilakukan analisis untuk menjawab rumusan pertama. Sementara data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan berbagai data yang berhubungan dengan kontribusi usaha tani kopi terhadap pendapatan keluarga di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat. Perolehan data dengan menggunakan instrumen pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai dengan selesai. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena mayoritas penduduk yang ada di desa ini memiliki mata pencaharian sebagai petani kopi, namun selain sebagai petani kopi mereka juga banyak melakukan aktivitas ekonomi lainnya seperti berkebun, buruh, dan lain-lain yang turut memberikan kontribusi pendapatan bagi para petani yang ada di Desa Kumpai Batu. Metode penentuan lokasi penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan lokasi penelitian yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti memilih Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat dengan pertimbangan bahwa petani Desa Kumpai Batu menjual kopi dalam bentuk gelondong basah. Hal ini juga didasari kondisi luas area tanaman kopi yang ada juga cukup luas dan berdasarkan survei yang dilakukan peneliti di desa tersebut

sering ditemukan petani kopi yang melakukan penjualan dalam bentuk gelondong basah.

C. Metode Penentuan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat. Responden pada penelitian ini yaitu petani kopi di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat yang berjumlah 127 orang. Responden dalam penelitian ini adalah petani kopi usia tanaman kopinya rata-rata sudah di atas 8 tahun. Berdasarkan populasi yang ada, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden atau petani kopi di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pemilihan responden penelitian dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) tanpa memperhatikan stratanya.

D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Metode Pengambilan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, hal ini diperoleh dengan menggunakan instrument-instrumen yang sudah ditetapkan. Menurut Purhantara data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian merupakan data primer. Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian data diperoleh melalui wawancara kepada masyarakat di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat.

b. Data Sekunder

Data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung, terdiri dari: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, serta buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Purhantara data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dari buku-buku yang dicatat dari pihak lain merupakan data sekunder. Penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dan jurnal-jurnal yang diperoleh dari dokumen yang ada di Lembaga atau instansi yaitu Dinas Pertanian dan permonografi di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya maupun hal-hal yang diketahui oleh petani digunakan pertanyaan tertulis. Menurut Sugiyono, angket merupakan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan (wawancara) atau pertanyaan tertulis (kuesioner) kepada petani untuk mendapatkan jawaban. Metode ini digunakan untuk mencari data primer untuk pengumpulan data tentang usaha tani kopi dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga..

b. Wawancara

Dalam hal ini dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yang bertujuan memperoleh informasi (Juliansyah, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang kadang-kadang di sertai jawaban-jawaban alternatif dari petani dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini yang

menjadi narasumber adalah masyarakat di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang akan peneliti lakukan dalam pengumpulan data penelitian.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, dan dapat juga berbentuk file di server, data ini bersifat tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Juliansyah, 2011). Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data yang bersipat dokumenter seperti melalui foto, hasil rekaman (wawancara dengan para responden petani kopi), serta website resmi lainnya, yang nantinya akan menjadi bahan dalam penelitian di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat.

E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

1. Pendapatan usaha tani kopi adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai petani kopi yang dinyatakan dalam rupiah dengan kurun waktu satu tahun.
 - a. Hasil panen kopi adalah jumlah perolehan panen yang didapatkan dari hasil produksi tanaman kopi saat musim panen (Kg).
 - b. Luas lahan merupakan tempat yang dimiliki oleh petani yang digunakan untuk menanam kopi (Ha).
 - c. Pendapatan petani dihitung dari hasil produksi usaha tani kopi dikalikan dengan harga jual kopi di Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat.
 - d. Biaya usaha tani kopi merupakan biaya yang dikeluarkan petani kopi untuk usaha tani dalam satuan Rupiah. Biaya usaha tani kopi meliputi biaya bibit, pupuk, insektisida, fungisida, tenaga kerja, dan sarana produksi.
 - e. Pendapatan bersih/keuntungan usaha tani, merupakan penerimaan dikurangi total biaya usaha tani dalam satuan rupiah

2. Pendapatan usahatani non kopi

Pendapatan usahatani non kopi adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar sebagai petani kopi yaitu pendapatan dari bercocok tanaman seperti cabai, sayur – sayuran dan tanaman rempah.

F. Teknis Analisis Data

Suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang rumusan masalah dan hal yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan teknik analisis. Untuk menjawab tujuan penelitian digunakan data yang sudah terkumpul untuk di analisis. Teknik analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi usaha tani kopi terhadap pendapatan total keluarga petani dalam satuan persen. Sumbangan yang diberikan oleh suatu hal kepada hal lain merupakan kontribusi. Data yang diperoleh dianalisis tanpa uji statistik dengan menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha tani kopi dan pendapatan total keluarga petani dikali seratus persen. Rumus yang digunakan untuk mengetahui kontribusi usaha tani kopi terhadap pendapatan keluarga adalah sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Usahatani Kopi}}{\text{Pendapatan Total Keluarga Petani}} \times 100\%$$

2. Analisis Usaha Tani

Analisis usaha tani dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan atau pendapatan kotor dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani untuk usaha tani kopi serta keuntungan yang diperoleh petani dari hasil usaha tani kopi.

Adapun rumus analisis pendapatan usahatani (Soekartawi, 2006), yaitu:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

$I = \text{Income}$ (Pendapatan)

$TR = \text{Total Revenue}$ (Penerimaan)

$TC = \text{Total Cost}$ (Biaya)